

Kode pajak baru target perdagangan Timor Timur untuk menambah pendapatan pemerintah

Dewan Penasehat Nasional (DPN) belum lama ini telah menyetujui sebuah peraturan baru yang mengatur tentang pajak sementara dan sistem bea Timor Timur.

"Pembentukan sebuah sistem pajak untuk Timor Timur benar-benar melambangkan kemerdekaan negara," kata Fernanda Borges, Kepala ad-interim Keuangan, Pengembangan dan Departemen Urusan Ekonomi (FDEA). "Timor Timur dapat menggunakan pendapatan ini untuk prioritas-prioritas yang diatur sendiri secara bebas dari bantuan-bantuan internasional."

Peraturan 2000/12, yang ditanda tangani secara sah pada 8 Maret, dikhususkan pada peningkatan pendapatan Timor Timur dari perdagangan internasional, kata Ny. Borges. "Pajak-pajak ini hanya dikenakan pada para importir dan eksportir, bukan para konsumen," beliau menekankan.

Semua pendapatan, sebut Ny. Borges, akan digunakan oleh Timor Timur. Pendapatan tersebut akan digunakan untuk membayar gaji pegawai negeri dan para tenaga kesehatan juga biaya untuk menjalankan pemerintahan sehari-hari, "kata beliau

Pelayanan Perbatasan Timor Timur mulai membuat pemhitungan pajak dan pajak yang dikenakan pada impor dan ekspor mulai 20 Maret di Bandar Udara dan pelabuhan laut sementara pajak di perbatasan Timor Barat dimulai pada tanggal 24 Maret.

Lima persen dari pajak dikenakan pada barang-barang impor. Barang impor atau barang-barang produksi dalam negeri seperti alat audio elektronik, pesawat televisi, mobil dikenakan pajak tambahan, juga barang-barang seperti minuman beralkohol, bahan bakar disel dan rokok. Semua barang impor dikenakan 5 persen dari pajak penjualan.

"Tingkat pajak yang dikenakan pada barang-barang impor adalah rendah dibandingkan dengan negara lain," kata Ny. Borges. "Namun, orang akan menaikkan harga rokok, minuman beralko-

lanjut ke hal 7

PBB meresmikan komisi pelayanan umum Timor Timur

Anggota pertama dari Komisi Pelayanan Umum Timor Timur telah dilantik pada tanggal 24 Maret pada sebuah acara di Kantor Gubernur, Markas Besar UNTAET. Komisi tersebut akan mengatur terciptanya sebuah Pelayanan Umum nasional dan mengangkat pegawai sipil negeri tetap.

Administrator Transisi Sergio Vieira de Mello, yang memimpin acara tersebut, menekankan bahwa Komisi ini merupakan sebuah badan independen dan netral. Beliau juga meminta kepada rakyat Timor Timur, juga Dewan Penasehat Nasional, untuk menaruh kepercayaan kepada pekerjaan Komisi.

Komisi tersebut terdiri dari tujuh orang anggota. Lima diantaranya adalah orang Timor Timur termasuk Pastor Aureo, Etelvina Lebre, Duarte Nunes, Mariano Lopez dan Guilhermina Saldanha. Dua orang mewakili UNTAET yaitu, Adrew Whitley, Direktur Pelayanan Umum dan Departemen Tenaga Kerja, dan Cecilio Adorna, Direktur Pelayanan Sosial.

lanjut ke hal 7

"Tidak ada yang lebih baik dari pada pulang ke rumah" kata para pengungsi

Sekitar 500 orang Timor Timur tiba kembali di pelabuhan Dili pada tanggal 15 Maret, setelah menghabiskan 7 bulan terakhir di kamp pengungsi di Kupang. Pemulangan mereka telah diatur oleh Komisi Tertinggi PBB untuk Pengungsi dan Organisasi Internasional untuk Migrasi (IOM).

Para pengungsi berasal dari tempat yang berbeda-beda semacam dari Lospalos, Same, dan Viqueque. Setelah diturunkan dari kapal laut IOM, mereka kemudian dibawa ke Transit Center di Tasi Tolu untuk pendaftaran oleh UNHCR dan kemudian diteruskan ke sebuah tempat penganaman.

Jose Maria, 30, dari Lospalos, mengatakan Ia sangat gembira kembali ke Timor Lorosa'e. "di kamp pengungsi dimana kami tinggal, kami diancam milisi jika mencoba untuk mendaftar kembali ke Timor Lorosa'e," katanya, menambahkan bahwa informasi palsu disebarluaskan mengenai kembali ke Timor Lorosa'e. "mereka mengatakan pada kami bahwa kami akan dipisahkan dari istri kami dan anak perempuan kami dan juga kami akan dipukuli, yang sebenarnya salah karena kami telah diterima oleh para perwira PBB."

Esperansa da Silva, 23, mengatakan bahwa dia tidak menghiraukan apa yang dikatakan oleh para milisi karena, "hanya satu hal yang saya inginkan adalah kembali ke rumah. Kini, saya sangat senang."

Kunjungan para pimpinan Milisia

Kapal pengungsi tiba 5 hari kemudian setelah sekelompok pimpinan milisi, dipimpin oleh Joaquin Bello dari Team Saka Baucau, berada di Dili untuk sebuah "come and see visit" yang diorganisir oleh UNTAET dalam suatu usaha untuk meningkatkan jumlah pengungsi yang pulang dari Kupang.

Selama kunjungannya di Dili, Joaquin Belo



Lebih dari 500 pengungsi yang kembali dari Timor Barat, sedang turun dari sebuah kapal di Dili yang disewa oleh Organisasi Migrasi Internasional (OMI). Sejak pertengahan Maret, sekitar 1,500 orang telah kembali ke Timor Timur melalui darat dan laut dengan bantuan Komisi Tinggi untuk Urusan Pengungsi (UNHCR), Organisasi Migrasi Internasional (OMI) dan lembaga-lembaga lainnya.

melakukan pertemuan dengan Kepala UNTAET Sergio Vieira de Mello, Presiden CNRT Xanana Gusmão dan kepala seksi Hak Asasi Manusia Sidney Jones. Belo juga menemui Aniceto Guterres dari Yayasan Hak, sebuah organisasi hak asasi manusia Timor Lorosa'e, dan mendapatkan sambutan yang positif pada diskusi perempuan CNRT mengenai rekonsiliasi.

Belo juga pergi ke Lospalos dan Baucau, dimana dia dan komandan senior FALINTIL dari bagian Timur, Lere Anan Timor, merupakan tamu utama pada sebuah pertemuan besar antara pemimpin lokal masyarakat, dipimpin oleh Uskup Basilio do Nasimento.

Menurut staff dari bagian politik Collin Stewart, kunjungan tersebut telah direncanakan cukup lama untuk memberikan pimpinan pro-tonomi melihat sendiri situasi dan dapat kembali dan melaporkan pada orang-orang mereka tentang

pemulangan" mereka ke Timor Lorosa'e.

Penyerangan milisi sepanjang perbatasan

Masalah para pengungsi dan kekerasan milisi telah menjadi topik bahasan belum lama ini antara kepala Devisi Urusan Politik UNTAET, Duta Besar Peter Galbraith dan Komandan Pasukan Perdamaian PBB, Lt. Jen. Jaime de los Santos dan para pejabat tinggi pemerintah

lanjut ke hal 3

Belajar	Please see Page 4
Bahasa Baru	for a Special
Menerima	Vocabulary Poster
Budaya Baru	for Study and
	Display in Your
	Community



Kolam renang membawa orang Timor Timur kembali berenang

Para komando Australia membangun sebuah kolam renang di Dare pada tahun 1971 sebagai tanda ucapan terima kasih kepada Orang Timor Timur yang telah membantu mereka selama Oerang Dunia Kedua dan untuk memperingati tempat tersebut dimana delapan dari rekan merema tew's dalam peperangan.

Sekarang sudah hampir 30 tahun, pasukan Australia yang ikut dalam Pasukan Perdamaian PBB (PP-PBB) telah memperbaiki kolam renang yang sama, dekat desa Fatunaba, untuk sekali lagi mengucapkan "Terima kasih" dan agar Orang Timor Timur mempunyai tempat rekreasi untuk bermain..

"Kami telah merencanakan proyek ini beberapa bulan yang lalu dan ada banyak pekerjaan yang harus dikerjakan," kata Lt. Col. David Moylan dari Australia, yang memimpin proyek tersebut. "Tapi kami telah membangun kembali kolam renang tersebut seperti kondisi asli semula."



Foto asisp OCPH-UNTAET

Anak-anak menikmati kesegaran di kolam renang yang direnovasi di Dare.

mungkin.

Pada tanggal 6 Maret Dawn Fraser, bekas juara medali emas cabang olahraga renang pada Olympic Australia, datang ke Fatunaba untuk melihat sendiri kolam renang tersebut sebagai bagian dari kunjungannya untuk menilai kondisi olahraga di Timor Timur.

Selama kunjungannya, Ny.Fraser juga bertemu dengan para atlet Timor Timur yang mungkin masuk kualifikasi untuk ikut Olympic tahun ini di Sidney kecuali karena kejadian politis baru-baru ini.Mereka juga memasuki petinju Victor Ramos,29 tahun,yang pernah mengikuti SEA Games pada tahun 1993 dan ASIAN Games pada tahun 1994.

"Saya akan merasa beruntung jika saya dapat ikut mengambil bagian dalam Olympic berikut, karena sekarang saya dapat mewakili negara saya, Timor Timur,"kata bapak Ramos yang sekarang bekerja staf penjaga keamanan di Administrasi Transisi Preserikatan Bangsa Bangsa di Timor Timur (UNTAET)."Namun sekarang kami tidak mempunyai alat-alat untuk latihan. Akan sangat membantu jika seseorang dapat membantu kami, jadi mimpi orang Timor Timur dapat menjadi kenyataan."

Batalion Portugis berusaha membangun kembali Timor Timur dengan semangat

Dalam seminggu setelah tiba di Timor Lorosa'e, Pasukan Portuguese yang tergabung dalam dalam pasukan perdamaian (PKF) lansugn terjun ke dalam aksi untuk menerapkan "Rencana Tango."

Dari pada hanya sebuah kerangka untuk aksi militer, bagaimanapun, Rencana Tango adalah sebuah 7 strategi untuk membantu Timor Lorosa'e untuk kembali pada kehidupannya.

Bantuan kemanusiaan dalam Rencana Tango meliputi kesehatan masyarakat dan promosi kerja untuk menjalankan sekolah dan mengajar pendidikan fisik.

Menurut komandan kontingen , Lt. Col. Cordeiro Simões, pasukan Portuguese sedang menunggu penugasan mereka di Timor Lorosa'e

"Mereka masing-masing sedang menunggu dengan penuh antusias tentang misi ini karena kami melihat hal tersebut sebagai suatu kesempatan untuk membantu masyarakat Timor Lorosa'e akhirnya setelah 25 tahun," kata Let. Kol. Simoes.

Kontingen telah melakukan usaha yang cukup untuk merekrut dan melatih masyarakat Timor pekerjaan semacam perbenkelan, teknik, tukang dan administrasi. Pada akhir Juni nanti, Batalion Portuguese merencanakan untuk mempekerjakan sekitar 70 orang, Kata Let. Kol. Simoes.

Kontingen Portuguese juga telah menjalankan kelas bahasa dan gabungan selama 2 kali seminggu pada beberapa tempat sekolah dasar. Program pendahuluan di sala 1 sekolah di Dili sangat sukses dengan pendaftaran yang meningkat lebih dari 800 murid dari awal dengan 480 murid.

Sala 1 komponen utama dari misi kontingen hingga saat ini adalah bantuan medikal, kata



Foto asisp OCPH-UNTAET

Pasukan Portugis dan masyarakat Timor Timur memperbaiki jalan sepanjang Dili to Baicau, merupakan salah satu proyek kemanusiaan dari batalion Pasukan Perdamaian Portugis

Let. Kol. Simoes. Sinar X dari batalion telah berfungsi sejak 16 Februari sebagai bagian dari kampanye melawan (TB) sementara perhatian lainnya telah difokuskan pada obat pencegahan, semacam cara-cara persiapan makanan yang aman.

Para pasukan telah bekerja sama dengan masyarakat Timor untuk memperbaiki saluran sepanjang jalan Dili ke Baucau. Sejauh ini, 3 kilometer telah diperbaiki; kotoran telah dibersihkan dan saluran air yang baru telah dipasang kembali.

Untuk pasukan Portuguese, datang ke Timor Lorosa'e merupakan sebuah tugas untuk menyelesaikan tugas yang tidak terselesaikan. " Sementara kami disini," Kata Let. Kol. Simoes, " kami harus merespons terhadap harapan masyarakat pada kami, dari apa yang masih diingat oleh para orang tua dan keluarga dari 25 tahun yang lalu. Hal itu merupakan tugas yang besar."

Pantai Asuhan di Dili memberikan keamanan dan cinta kepada anak-anak



Foto asisp OCPH-UNTAET

Anak-anak sedang praktek mata pelajaran mereka.

Motif apa yang mendorong Maria Filomena de Vasconcelos, 44, ibu dari 9 orang anak, untuk mengambil 20 yatim lainnya untuk tinggal di rumahnya yang berkamar 4 tempat tidur?

"Saya ingin memulai sebuah memulai sebuah panti asuhan setelah melihat kekerasan di dalam gereja motael pada tahun 1992, ketika bapak seorang anak yang berumur 4 tahun terbunuh," kata ibu de Vasconcelos. "Vicente Henrique, sekarang sudah berumur 12 tahun dan masih tetap tinggal dengan saya."

Saat ini, ibu de Vasconcelos adalah sebuah rumah bagi 26 orang anak, kebanyakan diantara sala satu dari kedua orangtuanya telah hilang pada saat terjadi kekerasan oleh milisi. Kebanyakan dari anak-anak yang tinggal dengan dia berumur sekitar 5 sampai 12 tahun, dan berasal dari Manlueana, Balibar, Baguia, dan Ossu.

Rumah tersebut ditutup sementara selama kekerasan pada bulan September namun dibuka kembali pada tanggal 20 bulan Desember. Sejak itu, ibu de Vasconcelospun telah menerima dukungan dan suplai dari Yayasan Naroman, sebuah organisasi kesejahteraan sosial Protestan dan dari Organisasi Pangan Sedunia (WFP).

"Saya berharap UNTAET dapat membantu kami mendirikan sebuah rumah dengan fasilitas yang dibutuhkan Panti Asuhan ini," kata ibu de Vasconcelos.

Dengan bantuan dari 6 orang staff, ibu de Vasconcelos memasak dan membersihkan, dan juga menghidupi sekitar 100 anak-anak dibawah umur 12 tahun setiap Senin, Kamis dan Jum'at.

Suatu rutinitas bagi anak-anak termasuk bangun pada jam 5:30 untuk membantu membersihkan rumah atau membantu menyiapkan sarapan. Setelah mandi dan doa, mereka akan dikirim ke sekolah. Makan siang pada 12:30 dan semuanya mengambil tidur siang pada jam 3:00 hingga 4:00. Seterusnya mandi sore, anak-anak yang cukup umur diajari macam ketrampilan menjahit border dan juga diajari Portuguese oleh ibu de Vasconleos.

Untuk anak-anak, Panti Asuhan menyiapkan sebuah lingkungan yang aman dan stabil.. Olga Agostinha de Araujo, 6, mendatangi ibu de Vasconcelos dari Manlueana setelah ibunya meninggal. Untuk Agostinha, Panti Asuhan merupakan rumah kebahagiaan. "Bapak saya tidak menyukai saya, namun kini saya bahagia di tempat ini karena saya memiliki banyak teman dan ibu Mena mencintai kami," katanya.



Foto arsip OCPI-UNTAET

Reuni Keluarga di Batugade

Sekitar 3,700 orang menghadiri reuni keluarga yang dilaksanakan pada 11 Maret yang diorganisir oleh UNHRC, OMI, CIVPOL, PP-PBB dan Lembaga-Lembaga PBB lainnya.



Foto arsip OCPI-UNTAET

Keluarga dan sanak-saudara dari Timor Timur dan Timor Barat yang telah berpisah akibat kekerasan yang terjadi di Timor Timur dipertemukan di perbatasan kota Batugade.



Foto arsip OCPI-UNTAET



Pasukan perdamaian PBB merusak serangan milisi ke Timor Timur

Antara 29 Februari dan 8 Maret, sudah terjadi 14 kali serangan di perbatasan oleh milisi di Timor Barat ke dalam Timor Timur, dalam insiden tersebut terjadi saling tembak menembak secara singkat.

Para pejabat senior UNTAET telah menyampaikan protes keras kepada Pemerintah Indonesia (termasuk keprihatian resmi yang disampaikan di Jakarta oleh Duta Besar Galbraith, Direktur Devisi Urusan Politik, dan Komandan Pasukan Jaime de los Santos) tapi jawaban PBB yang paling efektif untuk kejahatan milisi telah dijawab oleh Pasukan Perdamaian PBB itu sendiri (PP PBB).

"Ada salah pengertian antara beberapa orang bahwa Pasukan Perdamaian PBB agak kurang efektif dari pada pasukan INTERFET, kata Ketua Pasukan Operasi, Kol. Andrew Martin, mengacu kepada kontingen multinasional dipimpin oleh Australia yang tiba bulan September lalu untuk menghentikan kekerasan." Namun, beliau menekankan bahwa pada kenyataannya, Pasukan Perdamaian PBB di Sektor Barat-- di Kabupatten Bobonarao dan Covalima- pasukan yang ada sama persis dengan pasukan yang dulu ada dibawah pasukan INTERFET.

Sebagai bukti dari efektivitas Pasukan Perdamaian PBB, Kol. Menunjukkan bukti bahwa sejak 11 Februari, tidak terjadi lagi insiden atau pemeriksaan milisi di perbatasan. Berdasarkan bukti ini, tingkat keamanan di Sektor Timor diturunkan pada 21 Maret dari "tinggi ke sedang" --adalah tanda bahwa keberhasilan Pasukan Perdamaian PBB dalam menghentikan niat milisi untuk mengganggu situasi perbatasan, kat Kol. Martin.

Pasukan Perdamaian PBB juga telah menahan beberapa orang yang dicurigai menjadi anggota milisi di Timor Timur dengan bantuan jaringan informasinya. Pada 17 Maret, lima orang yang dicurigai terlibat dalam pembunuhan masal 6 September, di gereja Suai, dimana lebih dari 100 orang termasuk pastor-pastor mungkin juga ikut dibunuh, sudah ditahan di Covalima setelah menyeberang perbatasan dengan jalan kaki. Pada waktu yang tegang, Polisi Sipil PBB sudah menahan mereka di Pusat Penahanan Dili atas tuduhan membunuh.

Dua belas orang lainnya ditahan pada waktu yang sama dan di tempat yang sama. Walaupun 11 diantara mereka akhirnya dibebaskan setelah diinterogasi, Polisi Sipil PBB masih menahan dua belas orang lainnya atas tuduhan membunuh "Kami menghadapi milisi garis keras yang menjadi pengecut karena mereka berusaha menjalankan sistem terror terhadap masyarakat yang tidak berdosa, kata Kol. Martin.

Efektifitas Pasukan Perdamaian PBB telah naik melalui kemampuannya dalam menjawab secara cepat dan sekuat tenaga atas semua insiden. Kol. Martin menyatakan, "Serangan kami sangat kuat," karena serangan kami mempunyai kekuatan dengan patroli darat dan udara pada setiap saat di semua sektor. "Saya mempunyai keyakinan yang kuat bahwa Pasukan Perdamaian PBB akan mampu mempertahankan keamanan lingkungan yang kokoh dan stabil.

"Tidak ada yang lebih baik...lanjutan dari hal 1 Indonesia.

Duta besar Galbraith mengatakan disebuah acara temu wartawan di Dili bahwa beliau telah menyampaikan kepada Menteri Luar Negeri Indonesia Alwi Shihab bahwa telah terjadi 14 insiden di Timor Barat di perbatasan antara 29 Februari- hari kunjungan Presiden Gus Dur ke Timor Timur- dan 8 Maret.

Duta Besar Galbraith mengatakan hal ini tidak "dapat diterima" karena penyerangan dimulai dari wilayah Indonesia dan meneromos ke perbatasan internasional masuk ke dalam wilayah Timor Timur. Beliau menambahkan bahwa beliau ingin agar ada strategis yang komprehensif untuk mengatasi terjadinya masalah, "seperti hadirnya milisi di kamp-kamp pengungsi' yang beliau lukiskan sebagai basis kegiatan milisi."

UNTAET berusaha melihat terutama bahwa perbatasan sudah dijaga ketat terhadap infiltrasi milisi dan penyerangan dan tempat-tempat latihan milisi ditutup; bahwa orang-orang yang bertanggungjawab atas penyerangan dihukum; dan bahwa para perwira militer yang terlibat agar berdisiplin, kata Duta Besar.

Selama pembicaraan, Panglima Angkatan Bresenjata (TNI), Laksamana Widodo, mengatakan bahwa laporan infiltrasi adalah benar dan TNI bertekad menghormati hasil konsultasi populer dan kebebasan orang Timor Timur. Beliau juga mengatakan ia telah mengeluarkan perintah untuk menghentikan semua kegiatan milisi sepanjang perbatasan Timor Barat.

Para penguasa Indonesia berjanji untuk meningkatkan pengawasan dan pengamatan di sepanjang perbatasan, untuk mengambil tindakan keras terhadap milisi, dan dan langkah-langkah keras untuk memberlakukan aturan-aturan di kamp-kamp dengan melucuti para milisi dan membubarkan latihan militer mereka.

BELAJAR BAHASA BARU

Orang Timor Timur dikenal dengan keratamahannya. Mereka secara otomatis berusaha untuk berkomunikasi dengan tamu yang berada di negaranya. Sebaliknya mereka menghargainya bila tamunya berusaha untuk berkomunikasi dengan mereka. Bahasa adalah kunci untuk memahami budaya baru dan ini adalah jalan terbaik untuk saling menghormati jalan hidup orang lain. Mudah-mudahan, daftar kosa kata ini akan membantu membawa anda -

Tetun English

Hello

Dadeer kmanek

Loron kmanek *or* Bondia

Loraik kmanek *or* Botarde

Kalan Kmanek *or* Bonoite

Di'ak ka lae?

Di'ak, obrigadu(a)

Ha'u di'ak tebetebes

Obrigada [said by females]

Obrigado [said by males]

Obrigadu(a) barak

Favór ida

Ho lisensa *or* Konlisensa

Deskulpa

Ha'u nia naran _____

Ita nia naran saida?

Ita bá ne'ebé?

Saida maka ne'ebá?

Saida maka ne'e?

Ne'e folin hira?

Ita tinan hira?

Ita fa'an ikan?

Iha ne'ebé maka ha'u bele sosa modo tahan?

Ita hela iha ne'ebé?

Ne'e Dook ka lae?

Iha liman karuk ka?

Iha liman loos ka?

Ha'u bá lai *or* Adeus

Ida

Rua

Tolu

Haat

Lima

Neen

Hitu

Ualu

Sia

Sanulu

Hello

Good morning

Good day

Good afternoon

Good evening/night

How are you?

Well, thank you

I'm very well

Thank you

Thank you

Thank you very much

Please

Excuse me

I'm sorry

My name is _____

What is your name?

Where are you going?

What is that?

What is this?

How much does this cost?

How old are you?

Do you sell fish?

Where can I buy vegetables?

Where do you live?

How far is it?

It is on the left?

Is it on the right?

Goodbye

One

Two

Three

Four

Five

Six

Seven

Eight

Nine

Ten

MENERIMA BUDAYA BARU

menjadi orang Timor Timur atau menjadi tamu di negara ini- membiasakan diri dengan menggunakan bahasa yang sering digunakan di Timor Timur, tentu saja, termasuk Tetun. Gunakan sedikit waktu anda untuk belajar beberapa ungkapan dan anda mulai belajar sebuah bahasa baru. Ungkapan-ungkapan tersebut akan seluruhnya membuka dunia baru kepada anda, dan benar-benar mengembirakan beberapa orang dalam proses belajar bahasa Tetun!

Portuguese Indonesian

Olá	Halo, Helo, Hai
Bom dia	Selamat pagi
Boa tarde	Selamat sore
Boa tarde/Boa noite	Selamat sore/Selamat malam
Como está?	Apa kabar?
Bem, obrigada/obrigado	Baik-baik saja, terima kasih
Estou muito bem	Baik(lah), terima kasih
Obrigada	Saya baik-baik saja
Obrigado	Terima kasih
Muito obrigada/obrigado	Terima kasih
Por favor	Terima kasih banyak (for both sexes)
Com licença	Silahkan
Peço desculpa/Desculpe	Permisi
O meu nome é _____	Maaaf (minta maaf)
Como é que se chama?	Nama saya (adalah) _____
Onde é que vai?	Siapa namamu?
O que é isso?	Kemana anda pergi?/Mau kemana?/kamana?
O que é isto?	Apa itu?
Quanto é que isto custa?	Apa ini?
Quantos anos tem?	Berapa (harga barang) ini?
Vende peixe?	Berapa umurmu?
Onde é que posso comprar legumes?	(Anda) jual ikan?
Onde é que vive?	Dimana dapat saya beli (belikan) sayur-sauran
É longe?	Anda tinggal dimana?/Dimana anda tinggal?
É à esquerda?	Berapa jauh (jarak)?
É à direita?	Di bagian kiri?
Adeus	Di bagian kanan?
Um	Sampai jumpa
Dois	Satu
Três	Dua
Quatro	Tiga
Cinco	Empat
Seis	Lima
Sete	Enam
Oito	Tujuh
Nove	Delapan
Dez	Sembilan
	Sepuluh

Catatan-catatan Budaya

Kata Obrigadu/Obrigada dipinjam dari bahasa Portugis. Dalam budaya orang Timor Timur tidak ada kata yang benar-benar dipakai untuk mengucapkan terima kepada seseorang. Jika diucapkan oleh perempuan, orang mengucapkan obrigada (feminine) dan jika oleh laki-laki, orang mengucapkan obrigadu (masculine).

Cara mengucapkan huruf hidup bahasa Tetun adalah sebagai berikut::

A = haat seperti dalam ucapan bahasa Indonesia untuk kata bala

E = bele seperti dalam ucapan bahasa Indonesia untuk kata set

I = Dili seperti dalam ucapan bahasa Indonesia untuk kata titip

O = kolo seperti dalam ucapan bahasa Indonesia untuk kata gol

U = sunu seperti dalam ucapan bahasa Indonesia untuk kata tutup

Degan kata-kata yang memiliki huruf hidup kembar atau huruf hidup dengan tanda accent (à á è é í í) kata tersebut diucapkan panjang,lama dan mendapat tekanan:

AA = haat seperti dalam kata empat

Á = pás seperti dalam kata paspor

EE = dadeer seperti dalam kata daa-dare

(Lihat Halaman 4 untuk Poster Kosa Kata Khusus untuk Belajar dan Tempatkan di Masyarakat Anda)

Kompetisi Sepakbola Dunia

Dengan semua masalah komunikasi di Timor Lorosa'e barusan, semua orang mengalami hal tersebut namun sangat tidak mungkin untuk mengikuti berita olah raga terbaru - lebih lebih mereka yang berada di daerah pedalaman. Dan olah raga yang paling disukai oleh masyarakat Timor Lorosa'e adalah sepak bola. Mulai dari edisi ini, Tais Timor akan mengisi kekosongan berita Olah Raga dengan menyediakan anda berita terbaru sepak bola, dan begitupun berita lokal. Kami berharap anda tertarik membacanya!!!!

Secara sepinta, kamipun akan melapor berita dari Serie A Italia, , English Premiere League, Divisi Utama Spanyol, Liga Tele kompetita(belanda), dan yang terakhir namun bukan yang terburuk, Liga Prancis, termasuk berita liga Eropa yang sudah bukan asing lagi bagi Timor Lorosa'e.

Kompetisi Champions Cup dan UEFA Cup

Champions Cup

Kejuaraan Champions Cup telah memasuki perempat final, dimana beberapa klub dengan nama besar masih bertahan sementara yang lain telah keluar dari kejuaraan.

Juara bertahan Champions Cup Manchester United mengalahkan raksasa Italia Fiorentina 3:1 untuk memasuki perempat final. Pada kelompok yang sama, Valencia tetap mempertahankan peluangnya dengan mengalahkan Bordeaux dari France, 4:1. Klub Spanyol lainnya Barcelona, mengalahkan Hertha Berlin dari Germany, 3:1, untuk memasuki delapan besar, sementara rivalnya FC Porto memperoleh hasil seri dengan Sparta Praha dari Republik Czech 2:2.

The finals: Lazio 5 Marseille 1, Chelsea 3 Feyenoord 1, Bayern Munich 2 Rosenborg 1.

UEFA CUP

Pada kejuaraan UEFA Cup, dominasi Inggris pada turnamen tetap berlanjut dengan Leeds United mengalahkan Sparta Praha, 3:0. Arsenal maju ke e semifinals dengan 2:0 atas Werder Bremen. Pembunuh raksasa Galatasary, yang mengeluarkan Borussia Dortmund dari turnamen, memenangkan pertandingannya dengan klub Spanyol Real Mallorca 4:1, sementara Celta Vigo hanya memperoleh hasil seri dengan RC Lens dari Prancis 0:0. Pada putaran sebelumnya Celta Vigo telah mengeluarkan "nyonya besarnya" (La vecchia signora) Juventus dari kompetisi UEFA.

lanjut ke hal 7

Perempuan berjuang untuk persamaan

"Perempuan Memerangi Perdamaian" menjadi tema Hari Perempuan Internasional. Di Timor Timur, kelompok perempuan FOKUPERS, dengan bantuan UNTAET dan UNICEF, dapat mengorganisir sebuah program untuk memperingati Hari Perempuan Internasional. Peristiwa 8 Maret tersebut diperingati di Gedung Matahari Terbit. Pada hari peringatan perempuan juga diadakan lomba menggambar untuk anak-anak, dan diskusi panel (radio talk-show) dimana SRSG Sergio de Mello and Jose Ramos Horta ikut hadir sebagai panelis.

Berbagai masalah dibahas, termasuk apakah perempuan mendapat cukup kesempatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dan duduk dalam pemerintahan; apakah kepentingan perempuan sudah terwakili dalam pemerintahan transisi; tingkat kesempatan perempuan, khususnya mereka yang tinggal di pedesaan, mempunyai sumber dalam dalam proses rekonstruksi; dan apakah



Perdebatan pada peringatan Hari Internasional Perempuan difokuskan pada peningkatan peranan perempuan dalam pengambilan keputusan



Foto asisip OCPH-UNTAET

Bukti kekerasan yang dramatis terhadap perempuan merupakan bagian peringatan Hari Internasional Perempuan Timor Timur.

dukungan yang cukup telah diberikan kepada perempuan yang menjadi korban dalam perselisihan. Sebuah program budaya menarik dengan lagu, seni dan drama ditayangkan setelah selesai diskusi panel.

Ini merupakan peringatan Hari Internasional Perempuan pertama dimana perempuan Timor Timur dapat memperingatinya secara bebas tanpa campur tangan dan intimidasi. Perempuan mewakili 57 persen masyarakat Timor Timur, dan mereka telah menderita secara tidak proporsional di masa lalu. Mereka telah diperkosa, disteril secara paksa, disiksa dan dibunuh, dan mereka telah kehilangan suami, saudara, dan anak lakinya yang telah dibunuh, disiksa dan hilang.

Walaupun tidak cukup banyak peserta yang hadir dalam acara talk-show, diharapkan acara itu untuk radio dan dengan tema "Dengarlah Perempuan untuk Perubahan," akan bersua di telinga dari banyak orang Timor Timur. Dewasa ini perempuan di Timor Timur sudah mulai sadar pentingnya peranan mereka dalam proses pengambilan keputusan dalam masyarakat dan pemerintah. Peringatan Hari Perempuan Internasional membantu memperkuat proses tersebut.

Timor Lorosa'e untuk berpartisipasi pada Turnamen sepak bola Internasional

Pada tanggal 5 Maret, 22 orang anak-anak melakukan sebuah pertandingan sepakbola eksepsi di Lapangan Pramuka. Para pemain akan menandai pertama kalinya Timor Lorosa'e memasuki Kejuaraan sepak bola Internasional untuk Anak-Anak.

Para atlet, berumur sekitar 13 hingga 14 tahun, yang disponsori oleh Yayasan Uskup Belo dan telah melakukan latihan sejak 28 Februari untuk turnamen tersebut yang akan dimulai pada tanggal 23 April di Lisbon.

Kedua tim melakukan pertandingan yang berakir tanpa skor dihadapan penonton yang berjumlah sekitar 500 orang, termasuk Presiden CNRT Xanana Gusmao serta beberapa anggota dari Misi Portugese yang hadir.

Pelatih Pedro Biaz mengatakan persiapan anak-anak untuk pertandingan internasional terdiri dari latihan teknik dan fisik, dan ia melihatnya tidak menghiraukan fisik dari Tim yang begitu kecil akan berhadapan dengan Tim Eropa yang berfisik kekar/besar. "mereka tidak akan memiliki masalah selama mereka mendapatkan nutrisi dan cairan-cairan yang cukup selama latihan," katanya.

Untuk sementara ada 22 pemain yang sedang dalam pelatihan dan hanya 18 yang akan ikut serta dalam turnamen. Seleksi akan dilakukan pada akhir pelatihan pada saat akan menuju Portugal pada April 14. Pertandingan tersebut diikuti dengan pertandingan lain antara sebuah Tim Timor Lorosa'e, yang menurunkan beberapa orang veteran yang sudah cukup lama tidak merumput dan dipimpin oleh Xanana Gusmao, melawan Tim PKF dari Brazil.

Babak pertama berakhir dengan Tim Xanana ketinggalan 0:4. Babak ke dua agak hidup dengan memasukan beberapa pemain muda pada i Timnya Xanana, dimana menyebabkan beberapa peluang yang cukup berbahaya. Skor akhir adalah 5:0 untuk kemenangan Tim Brazil.



**Nomor Darurat
CivPol PBB
di Dili**

**(mob) 0408 839 978
(kantor) 312 573**

Berita Singkat

Peraturan baru disahkan: Dewan Penasehat Nasional (DPN) telah mengesahkan peraturan tentang pengadilan judisial dan peraturan tentang kebutuhan umum pada awal bulan Maret.

Peraturan 2000/11 tentang Organisasi Pengadilan di Timor Timur bahwa para jaksa akan menjalankan tugas mereka secara bebas dan netral dan sesuai dengan hukum yang diterapkan di Timor Timur.

Peraturan juga akan membatasi para pejabat pengadilan untuk menerima politik atau jenis pekerjaan umum lainnya atau menjadi pegawai, termasuk mengajar hukum, ikut mengambil bagian dalam merancang hukum, atau melaksanakan penyelidikan sah, kalau tidak dengan membayar uang "honor."

Sistem peradilan Timor Timur akhirnya dibentuk dari delapan Pengadilan Daerah-yaitu di Dili, Lospalos, Viqueque, Same, Maliana, Ermera, Baucau dan Oecussi- dan satu Pengadilan Tingkat Banding.

Pengadilan Dili Distrik akan mempunyai yurisdiksi eksklusif atas pelanggaran kriminal yang parah seperti pembunuhan massal, penjahat perang, kekerasan terhadap kemanusiaan, pembunuhan, kekerasan seksual dan penyiksaan yang dilakukan antara 1 Januari dan 25 Oktober 1999.

Sementara ini, Peraturan tentang Kebutuhan Umum untuk Administrasi Sipil di Timor Timur, No. 2000/10, mengatur pembelian barang kebutuhan pemerintah, pekerjaan dan pelayanan.

Tujuan pokok dari Peraturan

adalah untuk meningkatkan efisiensi dalam belanja pemerintah, membantu rekonstruksi darurat dan pengembangan ekonomi di timor Timur, meningkatkan persaingan antara para imptir barang yang berkualitas, kontraktor dan konsultan dan memberikan penanganan yang adil kepada semua pemohon.

Proyek Berdampak Cepat disetujui lagi: Tambahan sebelas Proyek Berdampak Cepat (PBC) yang bernilai US\$160,000 telah disetujui untuk lima kabupaten - Ainaro, Lautem, Manufahi, Oecussi dan Viqueque.

Proyek-proyek termasuk merehabitasi gedung-gedung sekolah dan infrastruktur air, kebersihan jalan, dan pemeliharaan barang-barang milik pemerintah, pembagian kakus dan kampanye untuk kebersihan saluran.

Indonesia mulai kembali memberikan pembayaran pensiunan: Orang Timor Timur yang dulu menjadi pegawai negeri Indonesia akan mulai menerima pembayaran pensiunan pada tanggal 1 April, kata seorang pejabat tinggi yang menangani urusan politik UNTAET.

Duta Besar Peter Galbraith, kepala Divisi Urusan Politik, mengumumkan pada sebuah acara jumpa pers baru-baru ini bahwa para pejabat Indonesia juga membenarkan bahwa paling tidak, mereka yang telah mengabdikan beberapa tahun berhak menerima kembali dana tabungan hari tua (TASPEN) yang selama ini dipotong, namun belum cukup untuk menerima dana TASPEN secara keseluruhan karena pemotongan belum mencapai target pensiunan sesuai peraturan.

Para LSM lokal menghadiri pertemuan DPN: Dalam usahanya untuk lebih transparan dalam pekerjaannya, Dewan Penasehat Nasional telah mengundang para LSM Timor Timur untuk menghadiri pertemuan-pertemuannya sebagai pengamat.

kepegawaian) semata-mata agar dapat mengisi tempat-tempat tanpa mempedulikan apa yang seharusnya dilakukan oleh orang-orang yang direkrut," kata beliau. Ketika ditanya sejauh mana efektivitas UNTAET dalam komunikasi dengan sekian banyak pengangguran Orang Timor Timur yang ingin cepat bekerja, Bapak Witley mengatakan ia setuju bahwa perlu memperbaikinya secara dramatis.

Bapak Whitley tahu bahwa ada sudah ada beberapa program yang sedang berjalan untuk membuat papan-papan pengumuman masyarakat dan oleh karena bagiannya akan mengorganisir pertemuan dengan masyarakat kota, membuat poster-poster dan menjelaskan lembaran resmi kepada masyarakat sekali seminggu tentang pekerjaan apa yang sudah ada dan telah diisi agar setiap orang mengerti tentang kemajuan yang ada. " Saat ini, kekurangan informasi yang menyebabkan adanya tekanan-takanan, kata beliau.

Kompetisi Sepakbola Dunia lanjutan dari hal 6

Liga Europa

Italian Series A

Leagues standing

Team	GP	W	L	D	Pts
Juventus	25	16	1	8	56
Lazio	25	14	3	8	50
Inter Milan	25	14	6	5	47
AC Milan	25	12	3	10	46
Parma	25	11	7	7	45

English Premier League

Team	GP	W	L	D	Pts
Man. United	28	18	3	7	61
Leeds Unit	28	18	7	3	57
Chelsea	28	14	6	8	50
Liverpool	28	14	6	8	50
Arsenal	28	14	8	6	48

Spanish First Division

Team	GP	W	L	D	Pts
Deportivo C	28	16	8	4	52
Alaves	28	14	8	6	48
Barcelona	28	14	9	5	47
Real Zarag	28	12	5	11	47
Real Madrid	28	12	5	11	47

Dutch League

Team	GP	W	L	D	Pts
PSV	25	19	4	2	59
Feyenoord	25	14	4	7	49
Twente Ens	25	13	2	10	49
Heerenveen	25	15	7	3	48
Ajax Amst	24	14	5	5	47

French League

Team	GP	W	L	D	Pts
Monaco	26	17	5	4	55
Lyon	27	13	8	6	45
Paris SG	27	12	8	7	43
Sedan	27	12	9	6	42
Auxxere	27	12	9	6	42

PBB meresmikan komisi ... lanjutan dari hal 1

Pada sebuah temu wicara diikuti dengan pengambilan sumpah dalam acara tersebut, Bapak Witley mengatakan bahwa sebuah program untuk rekrutmen pegawai Pelayanan Social permanen sudah sedang dibentuk, dan kemungkinan memperkejakan sekitar 7000 orang dalam tahun ini.

Beliau menambah, bahwa prioritas pertama dari Komisi tersebut adalah untuk menetapkan skala gaji permanen. Untuk melakukan ini, komisi harus menciptakan situasi dan kondisi kepegawaian untuk memastikan bahwa aturan dan prosedur dapat diikuti dan rekrutmen tersebut dapat dilaksanakan dengan cara jujur dan tidak memihak, kata beliau.

Bapak Witley juga menekankan bahwa tujuan dari pada Komisi bukan untuk menciptakan lapangan pekerjaan besar-besaran namun untuk menciptakan sebuah pelayanan masyarakat yang "kecil dan efisien". Oleh karena itu, kami akan menjawab permintaan (untuk

Kode Pajak Baru Target... lanjutan dari hal 1

hol, dan beberapa produk lainnya, termasuk bahan-bahan konsumsi pokok, karena pajak umumnya akan dikenakan atas barang-barang tersebut."

Sesuai peraturan, barang-barang yang diseleksi tidak termasuk pajak-pajak lainnya. Pajak-pajak tersebut termasuk kekayaan pribadi tertentu, barang-barang bantuan kemanusiaan dan barang-barang yang diimpor oleh agen-agen internasional tertentu untuk kepentingan masyarakat juga susu barang-barang kebersihan pribadi.

Juga untuk barang ekspor, dikenakan lima persen pada semua jenis kopi biji yang diangkut ke luar negeri. Pajak ini dikenakan pada eksportir bukan pada petani kopi. Peraturan selengkapnya dapat anda ambil di Markas Besar UNTAET.

**RADIO
UNTAET
99FM**

Untuk berita terbaru dan informasi tentang Timor Timur, dengarkanlah Radio UNTAET.

oBerita pada pukul 06:00 pagi 13:00 dan pukul 18:00 sore.

oHalibur ba Loron Foun / Program baru harian (disiarkan) pada Pukul 18:00-19:00 sore, Senin sampai Juma't

oProgram Radio UNTAET pada pukul 06:00-7:00 pagi, pukul 13:00 -14:00 sore setiap hari dengan bahasa Tetun, Inggris Portugis dan berbagai Musik Dunia.

Tiu jawab partayaan tentang...

Hukum dan Peraturan di Timor Timur

Para pembaca yang budiman, sekarang marilah kita membahas tentang masalah yang sering terdengar di sekitar rumah-hukum dan peraturan dan cara-cara dimana kita semua dapat merasa aman dan terlindung.

UNTAET, seperti barangkali anada sudah mendengar, sedang dalam proses untuk mendirikan sebuah sistem hukum. Ini berarti mendirikan pengadilan pidana dan sipil untuk memproses orang-orang yang diduga berbuat salah dan memudahkan mereka yang telah dituduh bersalah untuk mencari keadilan. UNTAET juga telah membentuk sebuah sistem hukum yang kuat, dan tentu saja, melalui sistem tersebut saya pikir polisi dapat melindungi masyarakat, menyelidiki, dan menahan orang-orang yang berbuat salah.

Temanku Antonio baru-baru ini mampir dan berbicara dengan saya. Dia bertanya tentang semua kemajuan dan keuntungan apa yang akan berdampak langsung kepada masyarakat. Marilah dengarkan!

Tiu: Hey Antonio, senang sekali bertemu dengan anda. Apa yang menyebabkan anda datang kesini?

Antonio: Saya bingung. Tiu, tentang apa yang terjadi disini di Timor Timur.

Tiu: Apa maksud anda mengatakan bingung.

Antonio: Baiklah Tiu, ada banyak pembicaraan tentang CivPol dan pembentukan hukum dan peraturan, namun saya belum banyak melihat pengaruh dari kedua hal tersebut.

Tiu: Hei, dengar kawan, banyak orang Timor Timur ingin agar ada hukum dan peraturan, dan sebuah sistem sah sekarang sedang dibentuk.

Antonio: Jadi anda mengatakan, tapi dimana buktinya? Apa tugas polisi sebenarnya? Saya melihat orang Timor Timur dan orang asing sama-sama melanggar aturan hukum; umumnya mereka mengendarai terlau cepat. Kenapa polisi tidak menghentika mereka? Apa yang terjadi?

Tiu: Baiklah! Antonio, semuanya membutuhkan waktu, dan aturan adalah, sungguh-sungguh, sedang diperkenalkan ke seluruh daerah. Namun UNTAET berusaha untuk melaksanakannya secara hati-hati, dan perlahan-lahan.

Ambil saja CivPol, misalnya: CivPol sekarang sedang berpatroli di jalan-jalan di kota Dili dan di daerah-daerah di pedesaan tapi belum secara penuh ditempatkan. CivPol berusaha keras untuk menjadi pelayan kepolisian yang profesional. Dan juga berusaha untuk mendengar keluhan-keluhan masyarakat dan memastikan bahwa hak asasi setiap orang Timor Timur dilindungi. Mereka juga terlibat dalam memberikan pelatihan kepada kekuatan polisi nasional baru orang Timor Timur yang dapat megambil alih tugas di masa mendatang.

Antonio: Kedengarannya bagus, tapi bagaimana dengan masalah-masalah darurat

yang membutuhkan perhatian mendadak seperti pemerkosaan dan pencurian dan kekerasan perselisihan?

Tiu: CivPol memberikan perhatian serius atas masalah-masalah tersebut dan akan mengatasinya sesuai kemampuan mereka. CivPol akan menyelidikinya dan akan menindaklanjuti sesuai dengan strategis kebijaksanaan masyarakat-salah satunya termasuk menerima saran dari masyarakat sendiri. Ini merupakan bagian dari strategi agar lingkungan keluarga tetap aman dan terpelihara.

Omong-omong, tugas pokok CivPol lainnya adalah untuk menjamin bahwa para pengungsi dapat kembali ke rumah mereka secara aman dan mereka terlindung terhadap kekerasan.

Antonio: Benar! Ini luar biasa, karena setiap orang Timor Timur harus merasa aman dan dilindungi di dalam rumahnya.

Tapi, Tiu, apa yang terjadi jika CivPol diserang? Apakah mereka harus menembak balik?

Tiu: Tidak. Mereka bahkan tidak membawa senjata. Mereka adalah polisi profesional dan mereka lebih memilih untuk berbicara langsung dengan orang dan secara ramah mengatasi kekerasan. Namun mereka telah membentuk Satuan Gerak Cepat yang dapat mengatasi ancaman-ancaman besar dan situasi darurat berskala besar jika perlu. Dua-ratus-empat puluh orang khususnya pelatih akan termasuk dalam satuan tersebut. Setengah dari mereka sudah ditempatkan.

Antonio: Okei, kedengarannya bagus. Tapi apakah CivPol benar-benar mempersiapkan kekuatan polisi Timor Timur yang profesional untuk mengambil alih tugas pada saat merdeka?

Tiu: Kita taruhan, Antonio! Penerimaan sudah berjalan dan sebuah akademi polisi baru sedang didirikan. Diharapkan akan melatih 3,000 orang Timor Timur dalam waktu beberapa tahun. Disamping itu, ada Kelompok Bantuan Polisi (KBP).

Antonio: Apa maksudmu?

Tiu: Ini adalah salah satu program untuk melatih para bekas polisi orang Timor Timur, 300 dalam bulan Mei, yang bekerjasama dengan CivPol guna memberikan saran kepada para anggota mereka tentang keluhan masyarakat.

Antonio: Tiu, saya juga mendengar bahwa UNTAET terlibat dalam pembentukan pengadilan. Apakah itu benar?

Tiu: Itu benar sekali. Delapan puluh lima kasus saat ini sedang diajukan ke pengadilan, beberapa dari kasus tersebut termasuk kasus kekerasan tahun lalu. Ada sebuah komisi hukum nasional yang dapat menyeleksi para jaksa dan hakim untuk bekerja di pengadilan. Komisi tersebut diketuai oleh Uskup Basilio do Nascimento dibantu oleh dua orang internasional dan tiga orang hakim orang Timor Timur. Para anggota pengadilan tersebut terdiri dari hakim-hakim orang Timor Timur.

Departemen Urusan Judisial UNTAET,



Caption

yang melibatkan para hakim berpengalaman internasional, telah menggunakan ruang simulasi sidang untuk melatih para jaksa, para jaksa penuntut dan jaksa pembela umum yang telah ditunjuk. Pengadilan baru masih mengikuti kode hukum Indonesia, kode tersebut telah dimodifikasi untuk memasukan aturan-aturan PBB dan peraturan-peraturan mengenai hak asasi dan pengadilan standar internasional.

Antonio: Semua staf judisial ini baru untuk saya, dapatkah anda memberikan contoh apa yang terjadi di sebuah kasus pengadilan?

Tiu: Baiklah, katakanlah seseorang mencuri sebuah sepeda motor. "Penuntut"- orang yang menjadi korban atas pencurian tersebut -melaporkannya kepada CivPol, dimana saat itu mulai membuat penyelidikan dan mengumpulkan bukti.

Berdasarkan bukti yang kuat, jaksa penyelidikan di pengadilan akan mengeluarkan surat penahanan. Tersangka akhirnya diajukan ke pengadilan. Disana, hakim penuntut yang mewakili penuntut, mengadu argumen bahwa tersangka mencuri sepeda dan menunjukkan bukti-bukti untuk mencoba membuktikan kebenaran tersebut; dan hakim pembela, yang mewakili tersangka, menunjukkan bukti dan mengadu argumen bahwa tersangka tidak mencuri.

Antonio: Dari mana cara jaksa masuk dalam kasus tersebut?

Tiu: Setelah mendengar semua argumentasi dan memeriksa semua bukti, jaksa mengambil keputusan, dengan mengatakan tersangka tidak bersalah melakukan tindakan pidana dan tidak dikenakan denda uang atau penjara atau tersangka tidak bersalah dan akhirnya dibebaskan.

Antonio: Jadi CivPol dan pengadilan bekerjasama dalam usaha menegakan hukum dan ketertiban di Timor Timur. Wau! Saya pikir lebih baik saya tidak melanggar hukum.

Tiu: Tentang masalah ini anda benar Antonio! Omong-omong, kita kehabisan waktu. Mari kita bertemu lagi secepatnya adan kita akan membahas lebih lanjut tentang keluhan anda!!

Baiklah para pembaca yang baik itulah pembicaraan kita dan jika anda sekalian benar-benar memperhatikan, tidak ragu bahwa anda telah memperoleh informasi yang anda butuhkan. Saya akan menulis sekali lagi pada waktu berikut dengan topik pembahasan yang lain. Sampai jumpa!



Nama koran Tais Timor melukiskan gambaran kewaspadaan, proses waktu yang cukup panjang menuju pembuatan kain tradisional Timor Timur yang digunakan dalam setiap acara penting. Oleh karena berbagai kelompok membuat Timor Timur bersatu selama periode transisi untuk membangun negeri ini, Tais Timor bermaksud mengingatkan dan merenungkan kembali kejadian-kejadian yang membentuk.

Pelayanan informasi umum terbit dua minggu sekali oleh Administrasi Transisi PBB di Timor Timur (UNTAET). Diterbitkan dalam bahasa Tetun, Indonesia, Portugis dan bahasa Inggris. Ditulis, diolah dan dirancang oleh Kantor Komunikasi dan Informasi Umum (OCPI). Jumlah 50,000 eksemplar. UNTAET-OCPI, c/-PO Box 2436, Darwin NT 0801, Australia. Tel: +6188942-2203 Fax: +61-8-8981-5157 email: untaet-ocpi@un.org Ini bukanlah sebuah dokumen resmi. Untuk tujuan informasi saja.